

PENGARUH PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI DAN TEKNOLOGI KEUANGAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DENGAN EFIKASI DIRI SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA UMKM KOTA TEBING TINGGI

R. Roro Canggih Mukti Permesti¹; Syafrida Hani²; Irfan³

Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Mochtar Basri No.3, Kota Medan, Sumatera Utara 20238
E-mail : rorocanggih1999@gmail.com (Koresponding)

Abstract: This study aims to analyze the effect of the use of financial information and technology on business success with self-efficacy as a moderating variable in MSMEs in Tebing Tinggi. This study uses a quantitative approach with a questionnaire that has been tested for validity and reliability given to MSME entrepreneurs in Tebing Tinggi, with a population of 14,632 respondents and a sample of 100 respondents using the Slovin formula. The research analysis uses Structural Equation Modeling (SEM) with the Smart-PLS 3.0 application. The results of this study indicate that the use of accounting information influences business success, financial technology does not influence business success, self-efficacy can moderate by strengthening the use of accounting information on business success, and self-efficacy cannot moderate financial technology on business success.

Keywords: *Accounting Information, Financial Technology, Business Success, Self-Efficacy*

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar terpenting dalam penggerak perekonomian Indonesia. UMKM sering disebut sebagai ekonomi kerakyatan dikarenakan memiliki kemampuan untuk menggerakkan kegiatan perekonomian di kalangan menengah ke bawah dan menjadi dasar dari sumber pendapatan sebagian besar masyarakat. UMKM secara langsung mampu menaruh dampak besar pada kehidupan masyarakat berpenghasilan rendah, meratakan tingkat ekonomi masyarakat miskin dan dapat menghasilkan pemasukan devisa bagi Negara.

Bagi perekonomian Indonesia, UMKM memiliki arti yang sangat penting dalam usaha sebab bukan hanya memberikan penghasilan bagi sebagian besar angkatan kerja, tetapi juga berada di garis depan dalam upaya mengurangi kemiskinan, pengangguran, pemerataan pendapatan dan penciptaan lapangan kerja. UMKM dapat menampung karyawan atau pekerja yang berpendidikan rendah, atau masyarakat kecil dan menengah dalam kegiatan usaha menengah kebawah hingga menengah keatas, dari tradisional ataupun modern. Di Sisi lain, UMKM juga memberikan kontribusi besar

terhadap penerimaan Negara berdasarkan pemasukan produk domestik bruto (PDB) melalui pembayaran pajak. Seperti di Provinsi Sumatera Utara, UMKM merupakan salah satu penyerap tenaga kerja terbesar bahkan hampir 83 persen dari daya serap tenaga kerja di Sumut.

Salah satu kota di Sumatera Utara adalah Tebing Tinggi. Kota Tebing Tinggi merupakan kota lintas wisata yang dikembangkan menjadi persinggahan menjadikan peluang tersendiri untuk mengembangkan perekonomian masyarakat. Tebing Tinggi juga merupakan kota jasa yang menyediakan berbagai jenis pelayanan, salah satunya bidang kuliner. Meskipun banyak wirausaha yang membuka bisnis kuliner di Tebing Tinggi, tetapi sebagian dari mereka tidak mampu bertahan lama dalam perkembangan teknologi keuangan berdampak pada operasional UMKM yang terganggu karena penurunan omset dan berkurangnya konsumen yang berbelanja secara langsung apabila dibandingkan dengan hari biasa. Banyak UMKM kuliner Tebing Tinggi yang tidak mampu bertahan karena rendahnya efikasi diri dan memilih

untuk menutup usahanya dibandingkan mencari jalan keluar dari situasi sulit dalam menjalankan usahanya. Hal ini berdampak terhadap keberhasilan usaha.

Menurut (Riansyah & Andayani, 2022), Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan dimana usaha mengalami peningkatan dari hasil yang sebelumnya. Menurut (Handinata, 2023), keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Kriteria keberhasilan usaha menurut (Handinata, 2023), meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya output produksi serta meningkatnya tenaga kerja. Keberhasilan usaha dapat dilihat melalui kemampuan bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan (Hasibuan, 2020), antara lain dengan adanya peningkatan volume produksi; adanya tambahan tenaga kerja; adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan produksi serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba di tahan.

Dari hasil pra survey yang dilakukan pada 30 UMKM kuliner Tebing Tinggi, diketahui bahwa terdapat 16 UMKM kuliner di tebing tinggi yang mengalami penurunan penjualan lebih dari 30%. tingkat penjualan UMKM kuliner di Tebing Tinggi yang berpengaruh pada keberhasilan usaha. Ditambah lagi akan adanya pembukaan jalan tol lintas Sumatera dinilai akan berkurangnya pengendara yang lewat di jalan lintas dimana gerai leumpang tersebut dibuka, sementara pengendara yang melintasi jalan tersebut adalah target pasar mereka. Karena konsumen lebih banyak konsumen pendatang dibanding konsumen dari sekitar tebing tinggi walaupun sudah ada sedikit sentuhan teknologi menggunakan media sosial. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha yaitu penggunaan informasi akuntansi dan teknologi keuangan.

Penggunaan informasi akuntansi dari sudut kegiatan adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi. Akuntansi dari sudut pemakainya

adalah suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi yang menyadari pentingnya pengelolaan keuangan usahanya.

Menurut (Hakiki et al., 2020) menyatakan bahwa pencatatan keuangan berperan sebagai alat bantu dalam menjalankan bisnis. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek penting bagi kemajuan usaha. Pengelolaan keuangan dapat dilakukan melalui akuntansi. Akuntansi merupakan proses sistematis untuk menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi penggunanya. Penggunaan akuntansi dapat mendukung kemajuan UMKM khususnya dalam hal keuangan. Peningkatan laba juga dapat direncanakan dengan menggunakan akuntansi. Dengan tingkat laba yang semakin meningkat, perkembangan UMKM akan menjadi lebih baik sehingga UMKM akan benar-benar menjadi salah satu solusi bagi masalah perekonomian di Indonesia.

Masih banyak UMKM di Tebing tinggi yang belum menggunakan akuntansi dalam menunjang kegiatan bisnisnya seperti melakukan pencatatan penjualan, pemakaian bahan baku, dan pembelian bahan baku. Sebenarnya beberapa UMKM sudah menggunakan akuntansi tapi dengan makna yang sederhana yaitu cara pencatatan versi pengusaha UMKM yang tidak sama dengan kaidah ilmu akuntansi yang berlaku umum.

Hasil penelitian (Luthfi et al., 2023), mengatakan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha sementara penelitian (Suardana et al., 2021), penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

Faktor kedua yaitu Fintech (Teknologi keuangan). Teknologi keuangan merupakan hasil perpaduan antara jasa keuangan dan teknologi yang pada akhirnya mengubah model bisnis dari konvensional menjadi moderat, yang awalnya harus membayar secara tatap muka dan membawa

sejumlah uang tunai, kini bisa dilakukan transaksi jarak jauh dengan melakukan pembayaran sederhana dan dapat dilakukan dalam hitungan detik. Sedangkan menurut OJK, Fintech merupakan suatu inovasi di industri jasa keuangan yang memanfaatkan pemanfaatan teknologi. Produk Fintech biasanya berbentuk sistem yang dibangun untuk menjalankan mekanisme transaksi keuangan tertentu. Dengan memanfaatkan fintech dapat menghemat waktu dan biaya serta memudahkan proses transaksi pada kegiatan usaha yang dapat menambah daya tarik pembeli. Tetapi Fenomena yang terjadi beberapa umkm yang ada ditebing tinggi masih belum menggunakan dan memanfaatkan teknologi keuangan padahal mereka mengetahui manfaat dari financial teknologi tersebut.

METODE

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha dengan efikasi diri sebagai variabel moderating pada UMKM tebing tinggi. Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah diketahui, penelitian ini menggunakan rumus solvin, sehingga diperoleh sampel sebesar 100 responden.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai pengumpul data primer. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software Sem-PLS. Pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan skala interval 5-1 pada setiap butir pertanyaan. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan analisis statistik yakni Partial Least Square (PLS) yang bertujuan untuk melakukan analisis jalur (path)dengan variabel laten. Analisis ini sering disebut sebagai generasi kedua dari analisis multivariate

HASIL

Uji validitas konvergen digunakan nilai *outer loadings* dan nilai *Average Variance Extracted* (AVE). Tabel berikut adalah nilai *loading factor* dari indikator - indikator yang telah diolah oleh peneliti

melalui *software Smart PLS V.3* Hasil dari nilai *outer* model antara indikator dengan variabel yang telah memenuhi *convergent validity* karena indikator mempunyai nilai validitas lebih dari 0,7 sebagaimana terlihat pada tabel nilai korelasi variabel penggunaan informasi akuntansi, *financial technology*, efikasi diri, dan keberhasilan usaha sebagai berikut:

Tabel Nilai Outer Loading

Variabel	Item	Loading Factor	Batas	Hasil Uji
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₁)	X1.1	0.817	0.70	Valid
	X1.2	0.912	0.70	Valid
	X1.3	0.912	0.70	Valid
	X1.4	0.933	0.70	Valid
	X1.5	0.924	0.70	Valid
	X1.6	0.877	0.70	Valid
	X1.7	0.855	0.70	Valid
	X1.8	0.924	0.70	Valid
	X1.9	0.921	0.70	Valid
<i>Financial Technology</i> (X ₂)	X2.1	0.891	0.70	Valid
	X2.2	0.912	0.70	Valid
	X2.3	0.891	0.70	Valid
	X2.4	0.981	0.70	Valid
	X2.5	0.878	0.70	Valid
Efikasi Diri (Z)	Z.1	0.899	0.70	Valid
	Z.2	0.872	0.70	Valid
	Z.3	0.862	0.70	Valid
	Z.4	0.910	0.70	Valid
	Z.5	0.865	0.70	Valid
	Z.6	0.771	0.70	Valid
	Z.7	0.829	0.70	Valid
	Z.8	0.744	0.70	Valid
	Z.9	0.814	0.70	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	Y.1	0.829	0.70	Valid
	Y.2	0.856	0.70	Valid
	Y.3	0.901	0.70	Valid
	Y.4	0.894	0.70	Valid
	Y.5	0.872	0.70	Valid
	Y.6	0.897	0.70	Valid
	Y.7	0.861	0.70	Valid
	Y.8	0.897	0.70	Valid
	Y.9	0.761	0.70	Valid
	Y.10	0.750	0.70	Valid

Sumber: Data Diolah (2024)

Uji *convergent validity* menunjukkan bahwa semua *outer loading* dari masing- masing item dinyatakan valid karena semua nilai yang telah diuji memiliki hasil yang lebih besar dari 0.70. Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap indikator yang diuji dapat mengukur variabel latennya secara tepat. Sehingga seluruh indikator yang telah diuji dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

Tabel Nilai AVE

Variabel	AVE	Batas	Hasil Uji
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₁)	0.807	0.50	Valid
Teknologi keuangan (X ₂)	0.806	0.50	Valid
Efikasi Diri (Z)	0.710	0.50	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	0.721	0.50	Valid

Sumber: Data diolah (2024)

Variabel dapat dikatakan memenuhi syarat apabila AVE memiliki nilai yang lebih besar dari 0.50. Seluruh variabel yang diuji yaitu penggunaan informasi akuntansi, teknologi keuangan, efikasi diri, dan keberhasilan usaha memiliki nilai lebih besar dari 0.50. Hal ini menyatakan bahwa semua variabel laten memenuhi syarat *convergent validity* dan tergolong baik.

Discriminant Validity

Hasil uji validitas diskriminan. Tahap ini dilakukan menggunakan nilai *cross loading*. Suatu indikator dapat dinyatakan memenuhi syarat apabila nilai *cross loading* indikator pada variabelnya adalah yang terbesar dibandingkan dengan variabel lainnya. Uji validitas diskriminan akan dilakukan melalui dua tahap yaitu uji *cross loading*.

Berdasarkan hasil olah diperoleh informasi bahwa pada masing-masing indikator telah memenuhi validitas diskriminan, hal ini terbukti dari adanya nilai *outer loading* terbesar yang ada disetiap variabel dan dapat disimpulkan bahwa seluruh konstruk mempunyai validitas diskriminan yang baik.

Composite Reliability

Pengujian ini dilakukan untuk membenarkan akurasi dan ketepatan dalam mengukur seluruh konstruk. Nilai *composite reliability* dan *croncach alpha* dikatakan reliabel apabila lebih besar dari 0,7. Tabel dibawah ini menunjukkan nilai dari *composite reliability* dan *croncach alpha* dari setiap variabel.

Tabel Nilai Outer Model

Variabel	Composite Reliability	R ²	Croncach Alpha
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₁)	0.948		0.956
Teknologi keuangan (X ₂)	0.941		0.954
Efikasi Diri (Z)	0.971		0.974
Keberhasilan Usaha (Y)	0.957	0.560	0.963

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan hasil uji *composite reliability* dan *croncach alpha* memperlihatkan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi batas minimum dengan nilai lebih dari 0,7. Pada hasil uji *composite reliability* memperlihatkan bahwa seluruh variabel mempunyai konsisten internal yang mencukupi dalam mengukur suatu konstruk. Selain itu, uji reliabilitas dalam penelitian ini juga ditegaskan dengan hasil *croncach alpha* sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini sudah reliabel dan dapat dilakukan dengan uji analisis lebih lanjut.

Hasil Penelitian Struktural

Evaluasi *inner model (structural model)* merupakan tahap kedua dalam uji penelitian yang menerapkan penggunaan metode *Partial Least Square-Structural Equation Modeling (PLS-SEM)*. Evaluasi ini bertujuan untuk memprediksi hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat antara variabel melalui uji determinan (R²), koefisien Uji Efek Chone (F²).

Uji Efek Chone

Uji efek chone dilakukan untuk memperlihatkan pengaruh substantif dari konsepsi endogen yang dipengaruhi oleh konsep eksogen. Ukuran penilaian atas pengaruh substantif yang dikelompokan ukuran efek dapat dilihat jika nilai 0,02 berpengaruh kecil; 0,15 berpengaruh sedang dan 0,35 berpengaruh besar (Cohen, 1998). Data nilai F2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel Nilai F Square

Variabel	F ²	Keterangan
X ₁ >Y	0.093	Kecil
X ₂ >Y	0.020	Kecil
M x X ₁ >Y	0.030	Kecil
Mx X ₁ >Y	0.026	Kecil

Sumber: Data diolah (2024)

Hasil data diatas, dapat diketahui bahwa:

- Pengaruh penggunaan informasi keuangan terhadap keberhasilan usaha mempunyai nilai sebesar 0.093 mengisyaratkan bahwa terdapat efek yang kecil.
- Pengaruh teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha mempunyai nilai 0.020 mengisyaratkan bahwa terdapat efek yang kecil
- Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha yang dimoderasi efikasi diri mempunyai nilai sebesar 0.030 yang menandakan bahwa terdapat efek yang kecil.
- Pengaruh teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha yang dimoderasi efikasi diri mempunyai nilai sebesar 0.026 yang menandakan bahwa terdapat efek yang kecil.

Uji R-Square

Coefficient of Determination (R²) merupakan ukuran proporsi variansi konstruk endogen yang dijelaskan oleh konstruk prediktornya. Ini menunjukkan kekuatan penjelas model sehubungan dengan konstruksi endogen tertentu Dalam penelitian untuk nilai koefisien determinan adalah sebesar 0,560. Hasil R² ini dari model regresi yang digunakan menunjukkan seberapa besar kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel terikat dependen. Berdasarkan Tabel tersebut diketahui bahwa nilai R² dari keberhasilan usaha sebesar 0.560 hal ini berarti bahwa 56% variasi dari variabel keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh variabel dari penggunaan informasi akuntansi dan *teknologi keuangan* yang dimoderasi oleh efikasi diri dengan kriteria sedang (*moderate*). sedangkan sisanya sebesar (100% - 56% =

44%) dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Goodness of Fit

Uji Goodness of Fit dihitung dari akar kuadrat nilai average AVE dan average R-square (Yamin & Kurniawan, 2011), Tabel 4.14 memperlihatkan nilai AVE dan *adjusted R-Square*.

Tabel Nilai AVE dan Adjusted R-Square

Variabel	AVE
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₁)	0.807
Teknologi keuangan (X ₂)	0.806
Efikasi Diri (Z)	0.710
Keberhasilan Usaha (Y)	0.721
Average	0.761

Sumber: Data diolah (2024)

Rumus perhitungan adalah sebagai berikut:

$$GoF = \sqrt{AVE \times R^2} = \sqrt{0.761 \times 0.560} = 0.490$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh nilai GoF sebesar 0.490. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model dalam penelitian ini mempunyai *Goodness of Fit* yang besar. Sehingga semakin besar nilai pada GoF, maka model dalam penelitian akan semakin cocok ataupun sesuai dengan data penelitian yang akan dimiliki dan pengujian hipotesis dapat dilakukan.

Hasil Uji Hipotesis

- Pengaruh penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai 0.390, nilai t statistik 2.849 dan signifikan dengan nilai p-value 0.005 yang berarti hipotesis pertama diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha maka semakin meningkat keberhasilan usaha.
- Pengaruh teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha dengan nilai 0.276, nilai statistik 0.349 dan signifikan dengan nilai p-value 0.727 yang berarti hipotesis kedua di tolak. Hal ini menunjukkan

- penggunaan teknologi keuangan tidak mempengaruhi keberhasilan usaha.
3. Efikasi diri memoderasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha, dengan nilai 0.157, nilai t statistik 1.740 dan dengan nilai signifikan 0.021 artinya nilai original sampel memiliki nilai positif, t statistik > t tabel dan p value < 0.05 dengan kata lain, adanya efikasi diri memperkuat penggunaan informasi terhadap keberhasilan usaha.
 4. Efikasi diri memoderasi pengaruh teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha dengan nilai -0.173, t statistik 1005 dan nilai signifikan 0.315 dengan kata lain nilai t statistik < dari t tabel dan nilai p value > 0,05 dengan kata lain, efikasi diri tidak dapat memperkuat atau memperlemah teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha

PEMBAHASAN

Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan data dilihat bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha. Hal ini menunjukkan penggunaan informasi akuntansi dalam kegiatan usaha dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang dilakukan. penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan usaha di Tebing Tinggi untuk terkhusus UMKM dapat meningkatkan skala keberhasilan usaha di Tebing Tinggi.

Dari identifikasi masalah di UMKM di Tebing Tinggi Dimana penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha dikatakan rendah karena menurunnya jumlah penjualan UMKM Tebing Tinggi dan masih banyak pelaku usaha yang melakukan pencatatan penjualan usaha secara manual. Perlunya edukasi untuk para penggiat UMKM Tebing Tinggi dalam menggunakan informasi akuntansi agar dapat meningkatkan profit usaha.

Dari hasil dari nilai *cross loading* tertinggi sebesar 0.933 terdapat pada item

pernyataan saya selalu melakukan pencatatan saat penggajian karyawan. Hasil penelitian jawaban dari responden dominan menjawab sering yaitu sebanyak 65 responden (65%). Hal ini memperlihatkan bahwa pentingnya melakukan pencatatan setiap pengeluaran dalam menjalankan usaha akan mendorong keberhasilan usaha yang dilakukan oleh UMKM kota Tebing Tinggi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasibuan, dkk (2020), Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan UMK pada sentra industri kripik tempe Sanan Malang Kota. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan billi, dkk (2023), yang menyatakan penggunaan Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM.

Pengaruh teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha

Hasil penelitian yang telah dilakukan, tentang pengaruh teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha tidak berpengaruh. Hal ini menunjukkan teknologi keuangan tidak menentukan keberhasilan usaha. Teknologi keuangan tidak mempengaruhi keberhasilan UMKM Tebing Tinggi dalam meningkatkan penjualan.

Dari nilai *cross loading* sebesar 0.877 terdapat pada pernyataan Teknologi keuangan dapat meminimalisir risiko dari pekerjaan saya sebagai berwirausaha. Hasil penelitian jawaban responden cenderung menjawab sering sebanyak 45 responden (45%). Hal ini memperlihatkan bahwa masih rendahnya tingkat kepercayaan pelaku UMKM tebing tinggi terhadap teknologi keuangan sehingga masih banyak pelaku UMKM Tebing Tinggi yang tidak menggunakan teknologi keuangan dalam usaha yang dijalankan.

Dari identifikasi masalah di UMKM Tebing Tinggi Dimana penurunan jumlah pendapatan para pelaku UMKM dikarenakan masih sedikit para pelaku usaha menggunakan teknologi keuangan sehingga

menghambat pendapatan mereka dalam penjualan. Perlunya penggunaan teknologi keuangan dalam kegiatan UMKM di Tebing Tinggi agar dapat meningkatkan keberhasilan usaha yang ada.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Billi dkk (2023) yang menyatakan bahwa *teknologi keuangan* berpengaruh terhadap Keberhasilan UMKM tetapi sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh mufrodah dkk, (2024) menunjukkan bahwa *financial* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Efikasi diri memoderasi pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa efikasi memperkuat penggunaan informasi terhadap keberhasilan usaha. Dengan kata lain, efikasi diri pelaku UMKM di Tebing Tinggi memperkuat para pelaku menggunakan informasi akuntansi agar mencapai keberhasilan yang mereka lakukan. Dari identifikasi masalah yang ada, perlunya efikasi diri pelaku UMKM agar dapat meningkatkan pendapatan UMKM di Tebing Tinggi. Dari hasil penelitian yang dilakukan banyak pelaku UMKM yang tidak percaya diri untuk menggunakan informasi akuntansi dalam usahanya sehingga usaha yang dilakukannya tidak maksimal.

Efikasi diri memoderasi pengaruh teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa efikasi diri tidak memoderasi teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha. artinya. Efikasi diri bukan merupakan variabel yang memoderasi teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha. Dari identifikasi masalah, dengan menurunnya penjualan sebanyak 30 persen, efikasi diri para pelaku UMKM di Tebing Tinggi tidak mempengaruhi teknologi keuangan dalam menentukan keberhasilan usaha yang sedang dijalankan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi dan teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha dengan efikasi diri sebagai variabel moderasi pada UMKM Tebing Tinggi. Dengan hasil dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Tebing Tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa menggunakan informasi akuntansi dapat meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM Tebing Tinggi
2. Teknologi keuangan tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Tebing Tinggi. Hal ini menjelaskan bahwa penggunaan teknologi keuangan dalam kegiatan UMKM di Tebing Tinggi tidak mempengaruhi keberhasilan usaha.
3. Efikasi diri memoderasi dengan memperkuat penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Tebing Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri yang ada dalam pelaku usaha dalam penggunaan informasi akuntansi memperkuat dalam meningkatkan keberhasilan usaha pada UMKM Tebing Tinggi.
4. Efikasi diri tidak memoderasi teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Tebing Tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri yang ada dalam pelaku usaha memperlemah teknologi keuangan terhadap keberhasilan usaha pada UMKM Tebing Tinggi.

DAFTAR RUJUKAN

- Adicondro, N., & Purnamasari, A. (2011). Efikasi diri, dukungan sosial keluarga dan self regulated learning pada siswa kelas viii. *Humanitas*, VIII(1).
- Aisyah, N. F. (2019). "Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan

- Keputusan Pada Mebel Rizky.” *Jurnal Ekobis*, 1–9.
- Alma, B. (2016). *Pengantar bisnis* (Alfabeta (ed.); Cetakan 19). Alfabeta.
- Alvin. (2024). Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Wilayah Jombang. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(9).
- Amalia, R. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil Menengah (Ukm). *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan*, 6(2), 199–204.
- Aprilita, Y., Kein, R., Mitan, W., & Romario, F. De. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penerapan SAK EMKM terhadap Keberhasilan UMKM (Studi Kasus Kios Sembako di Kecamatan Alok Timur , Kabupaten Sikka). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4).
- Asfar, A. M. I. T., Asfar, A. M. I. A., & Halamury, M. F. (2019). Teori Behaviorisme (Theory of Behaviorism). *Researchgate*, September, 1–32. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.34507.44324>
- Astrizal, R. (2022). Peranan Pengetahuan Kewirausahaan, Strategi Pemasaran, Serta Manajemen Permodalan Dan Keuangan Untuk Meningkatkan Keberhasilan Usaha Hijab Pada PT. Bersama Zatta Jaya Medan. *Jurnal Manajemen Ekonomi Dan Bisnis (JMEB)*, 01(02), 112–130.
- Bank Indonesia. (2020). *Mengenal Teknologi keuangan*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/edukasi/Pages/mengenal-Financial-Teknologi.aspx>
- Dewi, Y. P., & Mugiarto, H. (2020). Hubungan Antara Konsep Diri Dengan Efikasi Diri Dalam Memecahkan Masalah Melalui Konseling Individual Di Smk Hidayah Semarang. *Jurnal Edukasi*, 6(1), 29–40.
- Fajar, M., & Larasati, C. W. (2021). Peran Teknologi keuangan (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. *Humanis*, 1(2), 702–715.
- Firliani, Ibad, N., Nauval, & Nurhikmayati, I. (2019). Teori Throndike dan Implikasinya dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP UNMA*, 830–831.
- Gayatri, A. M., & Muzdalifah. (2022). Memahami Literasi Keuangan sebagai upaya pencegahan perilaku konsumtif dari pinjaman online. *Judicious*, 03(02), 297–306.
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Handinata, A. (2023). Pengaruh Modal Usaha dan Human Capital Terhadap Keberhasilan Usaha. *Journal of UKMC National Seminar on Accounting Proceeding*, 2(1), 68–77.
- Hanum, Z. (2013). Pengaruh Persepsi Pengusaha Kecil Atas Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Keberhasilan Perusahaan (Survei Pada Usaha-Usaha Kecil Di Kota Medan). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 13(September), 217–250.
- Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1872. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p19>
- Ilyas, R. (2020). *Akuntansi syariah sebagai sistem informasi*. 4(2), 209–221.

- Lazuardi, Y., & Salam, F. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, 3017(2), 197–209.
- Luthfi, M., Alansori, A., & Novitania, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Lama Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah Di Desa Purwodadi Simpang. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen Malahayati (JRMM)*, 12(1), 49–56. <https://doi.org/10.33024/jur.jeram.v12i1.11520>
- Mahfuz, R., & Hanum, Z. (2022). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kinerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Dinas PUPR Kabupaten Cianjur*. 7, 2895–2904. [https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6129%0Ahttps://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6129/done 2021 Agil Maulana 022117189.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6129%0Ahttps://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6129/done%2021%20Agil%20Maulana%2022117189.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Mardiana. (2021). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pringsewu. *Humaniora*, 16010014.
- Marginingsih, R. (2021). *Teknologi keuangan (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Covid-, Pandemi*. 8(1).
- Mario, Y., Delang, C., Mitan, W., & Dilliana, S. M. (2024). Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Di Kelurahan Kota Baru Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka). *Jurnal Accounting UNIPA*, 3(2), 302–316.
- Mawaddah, H. (2019). Analisis Efikasi Diri pada Mahasiswa Psikologi Unimal. *Jurnal Psikilog Terapan*, 2(2), 19–26.
- Muadin, D., Amalia, L. N. U. R., & Noormanysah, Z. (2021). Faktor-Faktor Keberhasilan Berwirausahatani (Agribisnis): Sebuah Studi Literatur. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 8(1), 232–236.
- Muhlis. (2022). Pemanfaatan Fintech Peer To Peer Syariah : Perspektif Fiqih Muamalah. *Jurnal Ekonomi Islam*, 13(2), 229–244. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i2.3265>
- Nicoletti, B. (2017). *The Future of Fintech* (1st ed.). Palgrave Macmillan Cham.
- Nugroho, M. I., Muksin, A., & Awaludin, M. (2024). Determinan Penggunaan Informasi Akuntansi, Lokasi Usaha Dan Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi pada Pasar Lokbin Muria Dalam Menteng Atas Jakarta Selatan). *Jurnal Mitra Manajemen*, 15(1), 15–24.
- Oktavia, M., Purba, D. M., & Maesaroh, S. (2021). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Fintech Dan Dampaknya Terhadap Literasi Keuangan. *JURNAL AKUNTANSI*, 10(1), 98–106.
- Pinem, K., Mulia, A., & Suryani, W. (2024). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Coffee Shop di Kecamatan Medan Baru. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(6), 104–112. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10478807>
- Ratnasari, D. (2018). Bahasa Indonesia Goes Global: Pengajaran BIPA (Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing) Berlandaskan Teori Behaviorism, Innatism, dan Interactionism. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang 05 Mei 2018, 1993*, 311–317.

- <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/1838/1708>
- Riansyah, M. F., & Andayani, S. (2022). Pengaruh Lama Usaha Dan Skala Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Dengan Penggunaan Informasi Akuntansi Sebagai Variabel Intervening Tahun 2020-2021. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 149–159.
- Rosy, F. D., & Edrisy, I. F. (2021). Pengaruh Jiwa Wirausaha Dan Manajemen Pemasaran Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Agrowisata Lembah Bambu Kuning. *JIKE: Jurnal Ilmu Komunikasi Efek*, 5(1), 89–103.
- Saepudin, S. (2018). Teori Linguistik Dan Psikologi Dalam Pembelajaran Bahasa. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1), 100–118. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v16i1.738>
- Sarsiti. (2020). *Akuntansi Sektor Publik* (Komarudin & V. F. Re. B. Fahrezi (eds.); 1st ed.).
- Slamet, M., & Bintoro, E. (2019). Pengaruh Pengalaman, Penggunaan Informasi Akuntansi, dan Tingkat Pendidikan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Industri di Kecamatan Tanggulangin Kabupaten Sidoarjo. *Management & Accounting Research Journal Global*, 4(1), 92–102.
- Sobari, F., & Setiawan, I. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Komitmen Kerja Terhadap Keberhasilan Wirausaha. *Jurnal Informasi Akuntansi*, 2(2), 92–99.
- Suardana, I. M. S., Fitriah, & I Made Murjana. (2021). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi, Modal Usaha, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecamatan Pringgabayakabupaten Lombok Timur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah - ALIANSI*, 3(2), 1–12.
- <https://doi.org/10.54712/aliansi.v3i2.178>
- Suharyono. (2019). Sikap dan Perilaku Wirausahawan. *Jurnal Ilmu Dan Budaya*, 40(56), 6551–6586.
- Sulaiman, S. N., Morasa, J., Gamaliel, H., & Morasa, J. (2021). Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bei The Influence Of Good Corporate Governance On The Company Performance Of Consumer Goods Industry Companies Listed On IDX Jurnal EMBA Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 470-484. *Jurnal EMBA*, 9(1), 470–484.
- Syahrman. (2021). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada Pt. Narasindo Mitra Perdana. *Juripol*, 4(2), 283–295. <https://doi.org/10.33395/juripol.v4i2.11151>
- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/bn.v3i2.1007>
- Wisaka, M., & Colin, J. J. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, dan Umur Usaha terhadap Pengguna Informasi Akuntansi pada UMKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Manajemen Dan Sains*, 6(2), 406–415. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i2.310>